

PENYULUHAN WISATA PANTAI BERKELANJUTAN DI PANTAI SEBALANG, DESA TARAHAN, KECAMATAN KATIBUNG, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Abdullah Aman Damai^{1*}, Deny Sapto Chondro Utomo¹, Rachmad Caesario¹, Darma Yuliana¹ & Rara Diantari¹

¹Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Lampung

* E-mail: abdullah.aman@fp.unila.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit: 26 Maret 2022

Diperbaiki: 30 Maret 2022

Diterima: 31 Maret 2022

Kata Kunci: *wisata berkelanjutan, pantai*

Abstrak: *Pariwisata merupakan sumber daya yang penting bagi daerah yang menjadi tempat tujuan wisata. Objek wisata di suatu daerah akan dapat berlangsung secara baik dan dapat berkembang dengan baik jika masyarakat setempat ikut dilibatkan dalam pengelolaannya. Pantai Sebalang merupakan salah satu kawasan strategis pengembangan pariwisata Kabupaten Lampung Selatan. Permasalahan yang ada di Pantai Sebalang adalah kurangnya pengetahuan masyarakat Pantai Sebalang tentang potensi wisata dan pengelolaan wisata yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sebalang tentang potensi wisata pantai dan pengelolaan wisata pantai berkelanjutan. Metode yang dilakukan meliputi, survei, wawancara dan penyuluhan. Untuk mengetahui perubahan pengetahuan masyarakat mengenai materi yang disampaikan maka dilakukan evaluasi awal dan akhir. Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa potensi pariwisata Pantai Sebalang yang paling diminati pengunjung adalah wisata kuliner. Kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahun masyarakat tentang pengelolaan wisata berkelanjutan.*

Pendahuluan

Sektor wisata merupakan salah satu mesin penggerak ekonomi, pariwisata adalah wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran karena pengembangan pariwisata secara menyeluruh diharapkan akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup besar di daerah-daerah yang menjadi destinasi wisata. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global (Ethika, 2016).

Pariwisata merupakan sumber daya yang penting bagi daerah yang menjadi tempat tujuan wisata. Masyarakat yang berada di sekitar lokasi pengembangan pariwisata/industri akan merasakan dampak positif dan negatif adanya pariwisata didaerahnya. Oleh karena itu, suatu objek wisata di suatu daerah akan dapat berlangsung secara baik dan dapat berkembang dengan baik hanya jika masyarakat setempat ikut dilibatkan dalam pengelolaannya (Fitriani, 2018).

Menurut Pajriah (2018) para pekerja wisata belum optimal dalam mendukung pariwisata yang berada di kawasan destinasi pariwisata, selain itu, para pekerja wisata belum memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang potensi wisata yang berada di wilayahnya dalam menopang penghasilan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pantai sebalang saat ini merupakan salah satu pantai yang menjadi perhatian pemerintah kabupaten Lampung Selatan untuk dikembangkan sebagai kawasan strategis pariwisata pantai. Daya tarik utama dari wisata pantai ini adalah keberadaan sumberdaya alam pesisir yang dipadukan dengan area kuliner dan letaknya yang dekat kota bandar Lampung sehingga mudah diakses. Permasalahan yang ada di Pantai Sebalang dengan potensi wisata yang besar adalah kurangnya pengetahuan masyarakat Pantai Sebalang tentang potensi wisata dan pengelolaan wisata yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sebalang tentang potensi wisata pantai dan pengelolaan wisata pantai berkelanjutan

Metode

Kegiatan ini akan berlangsung bulan Juni-Oktober 2021 di Pantai Sebalang, Desa Tarahan, Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang dilakukan meliputi, survei, wawancara dan penyuluhan. Survei dilakukan pada tahap awal kegiatan

untuk mengetahui kondisi lokasi kegiatan pengabdian. Metode wawancara dilakukan untuk mengetahui potensi wisata di Pantai Sebalang. Kegiatan wawancara dilakukan terhadap masyarakat pantai Sebalang serta pengunjung dengan menggunakan kuisisioner sebagai panduan. Metode yang terakhir adalah penyuluhan, terbagi menjadi dua sesi yaitu ceramah dan diskusi dan kunjungan (anjang sana). Materi penyuluhan meliputi a) identifikasi dan inventarisasi potensi wisata pantai dan b) Pengelolaan Wisata pantai berkelanjutan.

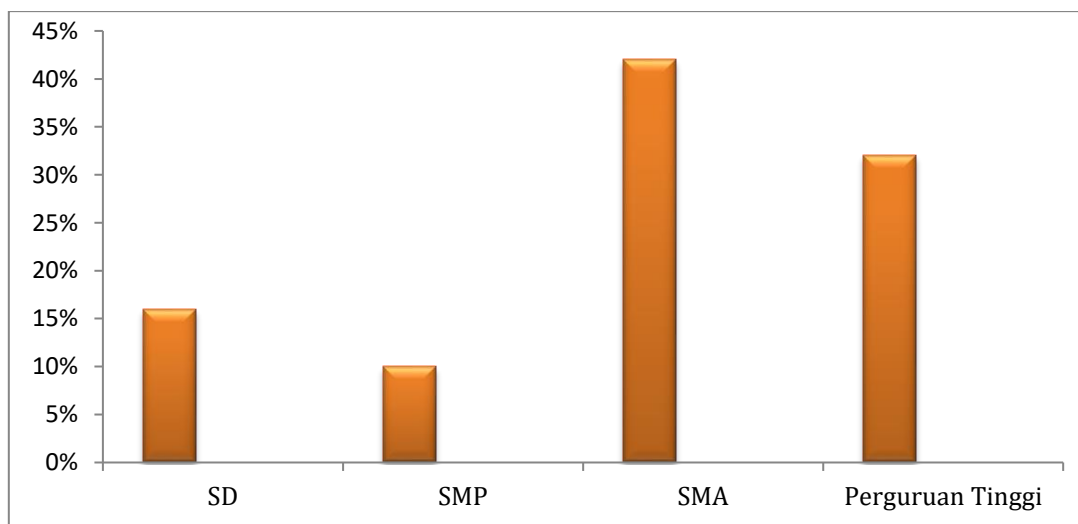
Untuk mengetahui perubahan pengetahuan masyarakat mengenai materi yang disampaikan maka dilakukan evaluasi awal dan akhir. Evaluasi awal akan dilakukan sebelum wawancara terkait potensi wisata, dengan memberikan kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada 10 orang peserta penyuluhan. Evaluasi akhir dilaksanakan setelah kegiatan penyuluhan, dengan memberikan soal-soal kuisisioner kepada 10 orang peserta. Sampel adalah orang yang sama pada evaluasi awal, tujuannya adalah untuk mengetahui hasil dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang sudah dilakukan. Hasil wawancara dan evaluasi akan dianalisis secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Pengunjung dan Potensi Pantai Sebalang

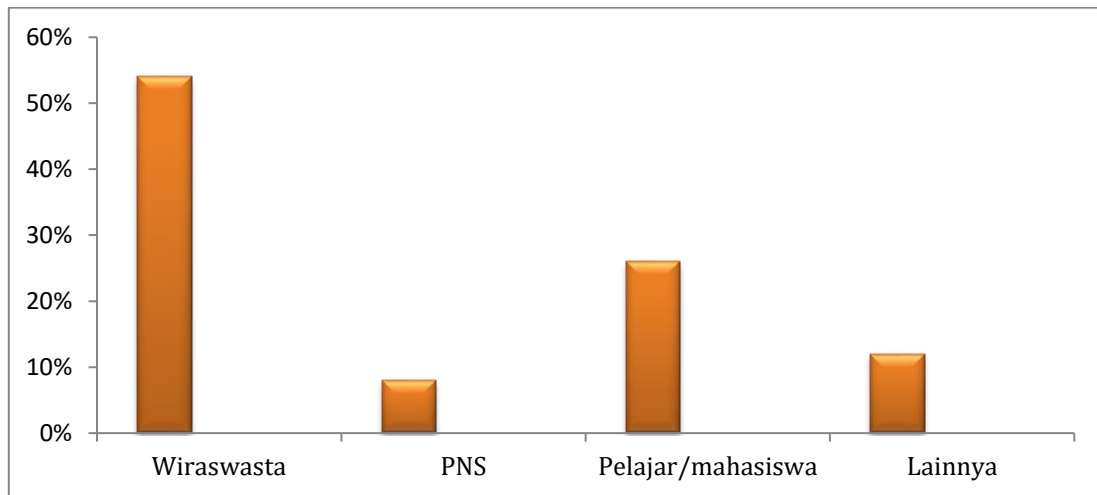
Berdasarkan hasil wawancara diketahui karakteristik pengunjung dan Potensi Pantai Sebalang adalah sebagai berikut :

A. Karakteristik Pengunjung



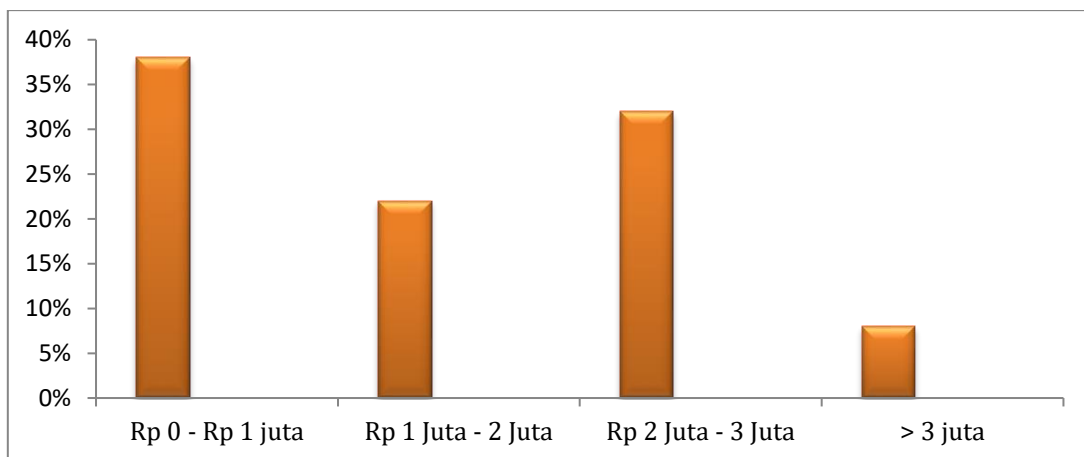
Gambar 1. Sebaran pendidikan pengunjung di Pantai Sebalang

Tingkat pendidikan responden yang mendominasi yaitu tingkat pendidikan di Sekolah menengah atas (SMA) dan Perguruan tinggi.



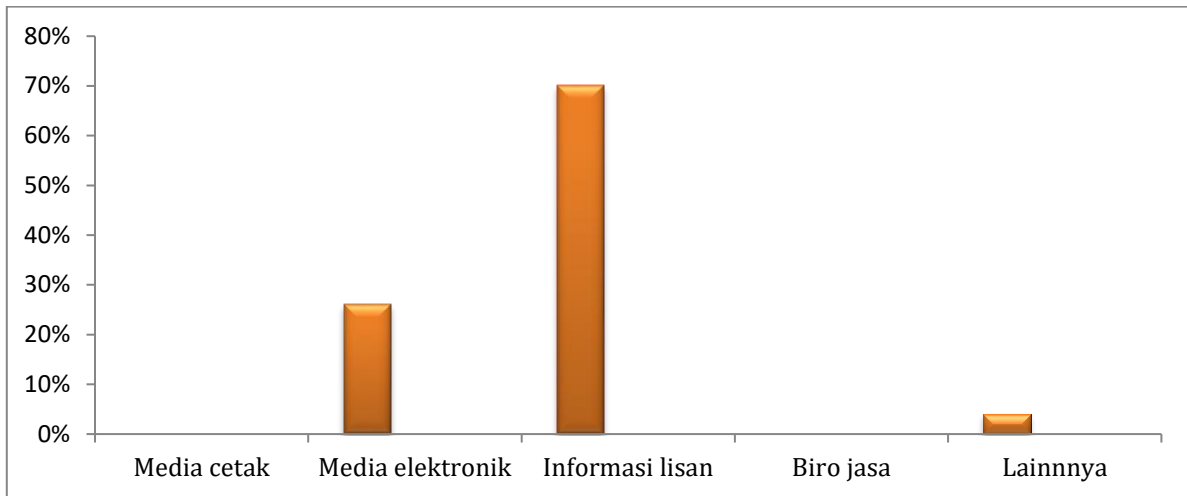
Gambar 2. Sebaran pekerjaan pengunjung di Pantai Sebalang

Berdasarkan data hasil survey kuisisioner yang dilakukan dengan para pengunjung wisata, kebanyakan pekerjaan pengunjung yang berkunjung ke Pantai Sebalang pekerjaannya adalah wiraswasta. Selain itu, persentase pelajar/mahasiswa juga cukup tinggi.



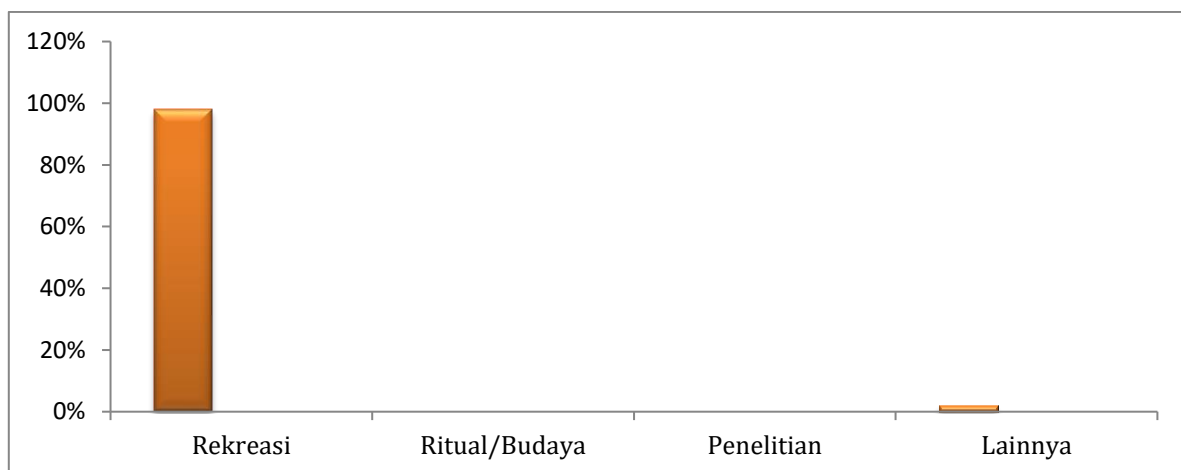
Gambar 3. Sebaran pendapatan per bulan responden di Pantai Sebalang

Rata-rata pendapatan per bulan pengunjung/responden yang berkunjung ke Pantai Sebalang didominasi dengan pengunjung yang memiliki pendapatan sekitar Rp 0 – Rp 1.000.000,00 dan Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 per bulan.



Gambar 4. Sebaran informasi wisata Pantai Sebalang

Berdasarkan hasil kuisisioner rata-rata wisatawan mengetahui wisata Pantai Sebalang dari informasi lisan atau mereka mengetahui dari pengunjung ke pengunjung. Selain itu media elektronik, seperti media sosial juga secara tidak langsung dapat memberikan informasi wisata Pantai Sebalang ke wisatawan.



Gambar 5. Tujuan wisatawan berkunjung ke Pantai Sebalang

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dilakukan , dapat dilihat bahwa tujuan utama wisatawan mengunjungi Pantai sebalang yaitu untuk menjadikan Pantai Sebalang sebagai tempat rekreasi karena Pantai Sebalang memiliki pemandangan alam yang

menarik, terdapat banyak restaurand atau tempat makan yang enak dan menarik perhatian banyak wisatawan yang disuguhi live musik yang mendukung keindahan Pantai Sebalang.

B. Potensi Wisata

Potensi wisata yang tersedia di Pantai Sebalang adalah sebagai berikut;

Tabel 1. Tingkat kepuasan responden terhadap objek wisata

No	Daya tarik	Tingkat kepuasan				
		Sangat menarik	Menarik	Cukup menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
1.	Pemandangan alam	36%	38%	26%	-	-
2.	Restaurant	36%	40%	24%	-	-
3.	Wisata mangrove	24%	32%	28%	10%	6%
4.	Live music	36%	38%	24%	2%	-
5.	Tempat foto jembatan	34%	32%	32%	2%	-

Daya Tarik wisata Pantai Sebalang cukup beragam. Ketertarikan masyarakat terbesar adalah pada ketersediaan wisata kuliner (restaurant) dimana 76% responden menilai wisata ini pada kisaran menarik hingga sangat menarik. Tertinggi selanjutnya adalah wisata alam dan *live music*. Sedangkan wisata mangrove mendapat ketertarikan terendah.

Tabel 2. Infrastruktur pada objek wisata

No	Akses Wisata	Tingkat kepuasan				
		Sangat mendukung	Mendukung	Cukup mendukung	Kurang pendukung	Tidak mendukung
1.	Jalan masuk	20%	26%	46%	8%	-
2.	Ketersediaan sarana transportasi	28%	34%	32%	6%	-
3.	Rambu/petunjuk jalan	16%	22%	28%	28%	6%

Untuk rambu atau petunjuk jalan serta akses jalan menuju ke Pantai Sebalang cukup mendukung. Namun dalam hal ini responden menilai ketersediaan sarana transportasi yang paling memuaskan.

Tabel 3. Tingkat kepuasan responden Fasilitas/sarana prasarana wisata

No	Sarana Prasarana	Tingkat Kepuasan				
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.	Parkir	40%	34%	18%	8%	-
2.	Warung	32%	36%	22%	10%	-
3.	tempat sampah	24%	54%	16%	6%	-
4.	toilet	26%	36%	30%	8%	-
5.	mushola	26%	34%	32%	3%	2%
6.	pendopo/gazebo	24%	48%	20%	8%	-
7.	sewa tenda	38%	30%	32%	-	-
8.	beanbag	42%	32%	20%	-	6%

Di Pantai sebalang juga sudah disediakan fasilitas-fasilitas tempat parkir, toilet, warung, tempat sampah, mushola, gazebo/pendopo sudah baik, serta ada juga penyewaan tenda dan *beanbag* untuk yang ingin bermalam. Kondisi Pantai Sebalang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Kondisi Wisata di Pantai Sebalang

Evaluasi Tingkat Pengetahuan Peserta Penyuluhan

Berdasarkan hasil evaluasi penyuluhan yang dilakukan pada awal dan akhir, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Evaluasi terhadap Peserta Pelatihan

No	Pemahaman Materi	Evaluasi Awal	Evaluasi Akhir
1	Tingkat pengetahuan masyarakat tentang potensi wisata yang diminati masyarakat	27% (Rendah)	90% (Tinggi)
2	Tingkat pengetahuan masyarakat tentang konsep wisata	30% (Rendah)	85% (Tinggi)
3	Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan wisata pantai berkelanjutan	30% (Rendah)	95% (Tinggi)
Rata-rata =		29%	90%

Keterangan : Kategori Tingkat Pengetahuan Peserta Pelatihan
 Persentase pengetahuan peserta 1 - 33% = rendah
 Persentase pengetahuan peserta 34 - 66% = sedang
 Persentase pengetahuan peserta 67 - 100% = tinggi

Ketika dilakukan evaluasi awal tentang hal-hal yang mungkin sudah mereka ketahui/pahami, ternyata banyak yang tidak mengetahui tentang potensi wisata pantai Sebalang yang diminati masyarakat, konsep wisata pantai berkelanjutan. Setelah mengikuti kegiatan Penyuluhan maka semakin terbukalah wawasan masyarakat pengelola wisata di wilayah ini. Kegiatan Penyuluhan ditampilkan pada gambar 7.



Gambar 7. Pelaksanaan Penyuluhan

Selanjutnya, dari hasil evaluasi akhir dapat diketahui bahwa kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan bagi para pengelola wisata. Sebelum pelatihan, tingkat pengetahuan rata-rata



mereka pada level rendah, yaitu 29% dan setelah diberi penyuluhan meningkat pada skor yang lebih tinggi, yaitu 90%.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kepada masyarakat Pantai Sebalang yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan ini. Terima kasih kami sampaikan pula kepada Fakultas Pertanian Universitas Lampung dan berbagai pihak yang telah mendukung kesuksesan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Ethika, TD. 2016. Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Kajian Hukum Vol.1 No. 2 tahun 2016*.
- Fitriani, D. 2018. *Pengelolaan Sumberdaya Manusia di Desa Wisata Pentingsari Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman*. Skripsi.
- Pajrian, S. 2018. Peran Sumberdaya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Artefak: History and Education. Vol.5 No.1 April 2018. 25-34*